

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

1. HIV/AIDS

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, kekebalan tubuh akan semakin lemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya. Sampai saat ini belum ada obat untuk menangani HIV dan AIDS. Akan tetapi, ada obat untuk memperlambat perkembangan penyakit tersebut, dan dapat meningkatkan harapan hidup penderitanya.

2. Penyebab HIV/AIDS

Penyebab penularan HIV terjadi saat darah, sperma, atau cairan vagina dari seseorang yang terinfeksi masuk ke dalam tubuh orang lain. Hal ini dapat terjadi melalui berbagai cara, antara lain:

a. Hubungan Seks

Infeksi HIV dapat terjadi melalui hubungan seks baik melalui vagina maupun dubur (anal). Meskipun sangat jarang, HIV juga dapat menular melalui seks oral. Akan tetapi, penularan lewat seks oral hanya akan terjadi

bila terdapat luka terbuka di mulut penderita, misalnya seperti gusi berdarah atau sariawan.

b. Berbagi Jarum Suntik

Berbagi penggunaan jarum suntik dengan penderita HIV, adalah salah satu cara yang dapat membuat seseorang tertular HIV. Misalnya menggunakan jarum suntik bersama saat membuat tato, atau saat menggunakan NAPZA suntik.

c. Transfusi Darah.

Penularan HIV dapat terjadi saat seseorang menerima donor darah dari penderita HIV.

d. Air Susu Ibu

HIV juga bisa menular dari ibu hamil ke janin yang dikandungnya. Penularan virus HIV pada anak juga dapat terjadi pada proses melahirkan, atau melalui air susu ibu saat proses menyusui.

Dalam kasus HIV/AIDS seseorang tidak dapat tertular virus HIV/AIDS melalui sentuhan kulit, berjabat tangan, berpelukan, minum dan makan dari alat makan yang sama, dan dari gigitan nyamuk.

3. Angka Penderita HIV/AIDS

Pada tanggal 1 desember 2019 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa angka penderita HIV/AIDS pada tahun 2019 tercatat mencapai 640.443 orang dengan angka kematian mencapai 45 persen penyintas HIV/AIDS.

(<http://infopublik.id/kategori/sosial-budaya/390058/data-juni-2019-penderita-hiv-aids-di-indonesia>)

4. Angka Perkembangan HIV/AIDS

Dalam sebuah penelitian pada tahun 2014 hingga 2019 telah tercatat perkembangan HIV/AIDS di Indonesia yang mencapai 48.300 orang terinfeksi HIV/AIDS setiap tahunnya di beberapa kabupaten/kota dan terus bertambah hingga 640.433 penderita HIV/AIDS di awal bulan Desember 2019, dan pada bulan Maret 2020 telah tercatat perkembangan HIV/AIDS mencapai angka 3.150 kasus HIV positif yang ditemukan dan tercatat sebanyak 980 kasus AIDS ditemukan dalam 3 bulan pertama tahun 2020.

(<https://www.kemkes.go.id/article/view/18120300001/hari-aids-sedunia-momen-stop-penularan-hiv-saya-berani-saya-sehat-.html>)

Dari penelitian diatas memberikan informasi bahwa perkembangan HIV/AIDS di Indonesia sudah semakin mengerikan, namun masyarakat masih enggan untuk mengetahui lebih dalam apa itu HIV/AIDS dan tetap melakukan kegiatan seks yang beresiko.